

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Guru mempunyai peran yang urgen dalam strategis terutama dalam membentuk watak bangsa serta mengembangkan potensi peserta didiknya. Keberhasilan suatu pendidikan terletak pada upaya guru dalam memajukan pendidikan sesuai dengan cita-cita pendidikan Nasional.

Guru ialah sebagai faktor yang terpenting dalam lingkungan belajar. Peranan dari pendidik lebih dari sekedar dalam memberi ilmu pengetahuan yang sangat luas. pendidik dapat diartikan sebagai teman dalam belajar, model, membimbing, fasilitator, dan juga orang yang berpengaruh dalam kesuksesan siswa.¹. jadi guru adalah orang yang mentransfer ilmu kepada siswa dan guru juga menjadi pembimbing kemampuan siswa sehingga siswa benar-benar mengasah kemampuan tersebut, membentuk potensi yang akan menjadikan manusia beriman, bertakwa kepada Allah SWT, cakap, kreatif, mandiri, dan bertanggung jawab dalam kehidupan.

Kompetensi menurut Usman, Kompetensi bisa di katakan sebagai pengetahuan, karena keterampilan dan kemampuan yang harus dikuasai oleh orang yang telah menjadikan sebagian dalam dirinya hingga dia dapat melakukan perilaku-perilaku kognitif, afektif, dan psikomotorik dengan sebaik-baiknya². Oleh karena itu ketika guru yang sudah mempunyai kompetensi yang bagus maka peserta didiknya akan belajar dengan baik

¹Khanifatul, *Pembelajaran Inofatif* (Jogjakarta: AR-Ruzz Media, 2013), hlm. 22.

²Kunandar, *Guru profesional implementasi kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) dan sukses dalam sertifikasi guru*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 51-52.

sehingga kelas menjadi kondusif dan pembelajaran akan berjalan dengan lancar dan siswapun akan lebih semangat.

Jika dilihat dari kenyataan sekarang ini keberadaan guru ialah sebagai tenaga pendidik memperoleh banyak tantangan, baik itu dari siswa maupun Dari masyarakat. Dalam hal ini lebih disebabkan karena kurangnya profesionalnya guru dalam melancarkan efektivitas dalam pembelajaran. Oleh karena itu tak jarang wibawa seorang guru di mata murid-muridnya banyak jatuh. Murid-murid masa sekarang yang banyak duduk di bangku sekolah-sekolah menengah pada Umumnya mereka hanya cenderung Menghormati para guru karena ada uang di balik batu. Sebagian siswa-siswa di kota menghormati guru Karena menginginkan nilai yang sangat tinggi atau juga ingin naik kelas sesuai dengan peringkat yang mereka inginkan tanpa harus kerja lebih keras.³Bahkan ada juga siswa yang menghormati guru hanya untuk mendapatkan pujian orang disekelilingnya bukan karena ilmu yang dimiliki guru.

Adapun yang dimaksud kompetensi profesional ialah kemampuan Penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam.⁴ Jadi guru yang mempunyai kompetensi profesional akan mampu menjelaskan materi dengan baik dan detail sehingga siswa akan mengerti materi tersebut. Guru yang profesional juga akan melaksanakan tugas-tugas dengan keahlian masing-masing baik dalam materi maupun metode.

³ Muhibbin Syah, M.Ed. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Cetakan kedua. (Bandung: PT. Rosdakarya. 1995), hlm. 220

⁴ Siswanto, *Etika Profesi: Guru Pendidikan Agama Islam* (Surabaya: Pena Salsabila, 2013), hlm. 39

Untuk melaksanakan tugas-tugas dengan baik, guru memerlukan kompetensi, kompetensi sendiri artinya adalah kemampuan dalam mengajar sesuai Dengan tuntutan standar Yang ingin dicapai, tanpa kemampuan mengajar yang baik sangat tidak mungkin guru mampu Melakukan Inovasi atau kreasi dari materi pelajaran. Jadi Guru yang memiliki kompetensi profesional yang baik, ia mengetahui kebutuhan dan keinginan siswa dalam pembelajaran. dia mengetahui secara luas dan mendalam apa materi yang akan diberikan pada siswanya sesuai. Guru mengetahui juga bagaimana cara menyampaikan materi kepada siswanya. Selain itu, ia memiliki bermacam-macam metode mengajar dan menerima masukan dari siswa.

Kinerja guru yang ditunjukkan dapat diamati dari kemampuan guru Dalam melaksanakan tugas dan tanggu jawabnya yang tentunya sudah dapat mencerminkan suatu pola kerja yang dapat meningkatkan mutu pendidikan ke arah yang lebih baik.⁵. jadi seorang guru mengusahakan peserta didiknya akan memberikan mamfaat baik bagi dirinya maupun orang lain, seorang guru tidak menginginkan anak didiknya dipandang sebelah mata, ataupun menjadi sampah masyarakat, untuk itulah seorang guru dengan semangat mendidik ataupun membimbing peserta didiknya, agar berguna bagi bangsa dan negara.

Dalam Proses pembelajaran, seorang guru harus merancang terlebih dahulu program pembelajaran yang akan di laksanakan, artinya seorang guru sebelum mengajar perlu merancang pengorganisasian bahan

⁵ Ondi Saondi, *Etika Profesi Keguruan*, hlm. 59

pelajaran yang jelas, merancang pengelolaan kelas, merancang strategi, merancang media pembelajaran serta merancang evaluasi pembelajaran siswa.⁶

Dua kegiatan pokok dalam proses belajar mengajar, yaitu kegiatan pengajaran (*instruction*) dan pengelolaan kelas. Kegiatan pengajaran menunjuk pada semua kegiatan yaitu secara langsung diarahkan pada pencapaian tujuan-tujuan pengajaran, sedangkan kegiatan pengelolaan kelas ‘menunjuk pada kegiatan-kegiatan yang ditujukan untuk menciptakan dan mempertahankan Kondisi yang optimal bagi terjadinya proses belajar. Berdasarkan dua masalah dalam pembelajaran, yaitu masalah pengajaran dan pengelolaan kelas.⁷

Hasil observasi sementara yang dilakukan oleh penulis di MA Sumber Bungur Pakong, bahwa fenomena yang terjadi di sekolah tepatnya IPS IV, dikelas ini siswa kebanyakan tidak mondok, siswa dalam kelas kurang kondusif, tidak hanya itu saja beberapa siswa sering keluar kelas meski ada guru yang mengajar, ada juga yang mengantuk dan tertidur dalam kelas meski pelajaran berlangsung.⁸

Hal ini sesuai dengan wawancara yang di lakukan peneliti dengan guru SKI bahwa: “setiap individu tidak sama ada yang bisa diatur, ada juga yang tidak bisa di atur apalagi di IPS IV ini kebanyakan tidak mondok sehingga siswa yang tidak mondok kurang menghargai guru saat

⁶ Cut Fitriani Dkk, “Kompetensi Profesional Guru dalam Pengelolaan Pembelajaran di MTS Muhammadiyah Banda Aceh”, Jurnal Magister Administrasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Syiah Kuala, 2 (Mei, 2017), hlm. 89

⁷ Abdul Aziz, *Pengantar Manajemen dan Substansi Administrasi Pendidikan* (Jember: Salsabila Creative, 2017), hlm. 145-146

⁸ Observasi Pada tanggal 07 November 2019 Pkl 10.00 di MA S umber Bungur Pakong

menjelaskan, ada yang sering keluar dengan alasan mau kemar mandi, ada yang sering ngantuk, ada juga yang bilang bosan. Hal ini sering terjadi apalagi jam terakhir siswa sudah mulai capek dan mengeluh mau pulang”.⁹

Berdasarkan latar belakang Yang telah di paparkan diatas, peneliti merasa tertarik untuk meneliti hal tersebut, yang mana guru yang memiliki kompetensi profesional tidak hanya menguasai materi melainkan bisa mengajak siswa belajar dengan baik dan kelas menjadi kondusif sehingga peneliti mengangkat judul **“Kompetensi Profesional Guru Sejarah Kebudayaan Islam dalam Mengelola Kelas di IPS IV MA Sumber Bungur Pakong Pamekasan”**

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana Kompetensi Profesional Guru SKI dalam Mengelola Kelas di IPS IV MA Sumber Bungur Pakong Pamekasan?
2. Apa Saja Faktor Pendukung Kompetensi Profesional Guru SKI dalam Mengelola Kelas di IPS IV MA Sumber Bungur Pakong Pamekasan?
3. Apa Saja Faktor Penghambat Kompetensi Profesional Guru SKI dalam Mengelola Kelas di IPS IV MA Sumber Bungur Pakong Pamekasan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui Kompetensi Profesional Guru SKI dalam Mengelola Kelas di IPS IV MA Sumber Bungur Pakong Pamekasan.
2. Untuk Mengetahui Faktor Pendukung Kompetensi Profesional Guru SKI dalam Mengelola Kelas di IPS IV MA Sumber Bungur Pakong Pamekasan.

⁹ Moh. Amin, Guru PAI MA Sumber Bungur Pakong, Wawancara Langsung, (07 November 2019)

3. Untuk Mengetahui Faktor Penghambat Kompetensi Profesional Guru SKI dalam Mengelola Kelas di IPS IV MA Sumber Bungur Pakong Pamekasan

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki dua makna (nilai guna) yaitu meliputi kegunaan secara teoritis dan kegunaan secara praktis. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan dan juga sebagai salah satu sumbangan pemikiran dalam kajian pendidikan khususnya kompetensi profesional dalam mengelola kelas.

Adapun secara praktis, hasil penelitian ini dapat memberikan kegunaan dan makna tersendiri pada beberapa kalangan sebanagai berikut.

1. Bagi IAIN Madura

Dengan penelitian ini, diharapkan salah satu sumber kajian bagi kalangan mahasiswa-mahasiswi dalam perkuliahan ataupun untuk kepentingan penelitian. Bagi mahasiswa agar memiliki manfaat sebagai masukan berupa temuan dalam sebuah penelitian ilmiah dan dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Bagi Guru

Memberi motivasi untuk selalu meningkatkan keahlian dan berbagai pengetahuan guru agar mampu mengaplikasikan kompetensi profesional dan mengelola kelas dengan baik di MA Sumber Bungur Pakong, karena pada hakikatnya mengelola kelas sangatlah diperlukan.

3. Bagi sekolah

Dapat dijadikan tambahan keilmuan tentang kompetensi profesional guru SKI dalam mengelola kelas di IPS IV Ma Sumber Bungur Pakong Pamekasan.

4. Bagi Peneliti

Sebagai bahan perbandingan antara teori yang dapat dibangku kuliah dengan praktek di lapangan sekaligus untuk menambah pengalaman atau pengetahuan dalam aplikasi dari teori-teori yang ada dan juga tambahan wawasan keilmuan terutama pada hal-hal terpenting yang berkaitan dengan kompetensi profesional guru sejarah kebudayaan Islam dalam mengelola kelas di IPS IV Ma Sumber Bungur Pakong Pamekasan.

5. Bagi pembaca

Dapat dijadikan bahan refrensi dan sebagai bahan acuan peneliti yang lain dalam penelitian pada masa yang akan datang.

E. Definisi Istilah

Dari judul penelitian ini terdapat beberapa istilah yang perlu didefinisikan agar pembaca memahami makna istilah yang diigunakan dan juga memperoleh persepsi dan pemahaman yang sama dengan peneliti.:

1. Kompetensi profesional adalah kemampuan dalam menguasai ilmu pengetahuan atau materi pelajaran secara luas dan mendalam sesuai dengan program satuan pendidikan, mata pelajaran yang di ampu, menguasai teknologi, atau seni budaya yang diampunya serta menguasai konsep dan metode disiplin keilmuan.
2. Guru SKI adalah guru mata pelajaran yang mengajar Sejarah Kebudayaan Islam di madrasah termasuk di MA, yang memberikan materi pelajaran yang

berisi informasi dan hikmah pelajaran kepada siswa mengenai sejarah Islam pada masa prasejarah sampai sekarang. Sehingga dari sejarah ini siswa dapat melihat dan mengambil hikmah dari pelajaran tersebut untuk kehidupannya sekarang maupun yang akan datang.

3. Pengelolaan kelas adalah suatu usaha yang dilaksanakan penanggung jawab kegiatan belajar mengajar atau yang membantunya dengan maksud agar tercapai kondisi Optimal sehingga terlaksana kegiatan belajar mengajar seperti yang diharapkan.

Jadi yang dimaksud kompetensi Profesional guru sejarah kebudayaan Islam dalam mengelola kelas di IPS IV Ma Sumber Bungur Pakong Pamekasan ini adalah kemampuan guru dalam menguasai materi, konsep, metode dan teknologi dengan mengelola kelas agar tercapai kondisi optimal serta cara-cara mempelajari ilmu sejarah kebudayaan Islam, agar nantinya bisa mengambil hikmah dari pelajaran tersebut untuk kehidupannya sekarang maupun yang akan datang.